



PENGANTAR

Dr. Ngainun Naim

Work From Home
***“Produktivitas Kerja Selama
di Rumah”***
(2)

Penulis:

Muhamad Fatoni, Binti Nur Asiyah, Chusnul Chotimah,
Muyassaroh, Dian Risdiawati, Liatul Rohmah, Rahmawati
Mulyaningtyas, Wikan Galuh Widyarto, Dewi Asmarani, Ahmad
Fikri Amrullah, Nurul Setyawati Handayani, Ummu Sholihah,
Muhamad Zaini, Desyana Olenka Margaretta, Sulistiyorini, Yudi
Krisno Wicaksono, Sokip, Indah Komsiyah, Ubaidillah, Nur Aini
Latifah, Suwanto, Khusnul Mufidati, Machsun Rifauddin, Budi
Harianto, Nur Fadhillah, Diana Lutfiana Ulfa, Ahmad Supriyadi,
Ashima Faidati, Hibbi Farihin.





WORK FROM HOME: PRODUKTIVITAS KERJA SELAMA DI RUMAH (2)

Copyright © Muhamad Fatoni, Binti Nur Asiyah, Chusnul Chotimah, dkk, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Editor : Ahmad Fahrudin

Layout : Ahmad Fahrudin

Desain cover : Diky M. Fauzi

x + 244 hlm : 14 x 20,5 cm

Cetakan Pertama, Juni 2020

ISBN: 978-602-5618-76-5

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

IAIN TULUNGAGUNG PRESS

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398

Email: iain.tulungagung.press@gmail.com



Kata Pengantar

Tetap Menulis di Era Pandemi

Dr. Ngainun Naim

Ketua LP2M IAIN Tulungagung

Sejak pertengahan Maret 2020, kita dipaksa oleh keadaan untuk menjadi manusia yang membatasi interaksi sosial. Watak manusia sebagai makhluk sosial harus dikondisikan untuk menjadi manusia rumah. Ya, menjadi manusia yang melaksanakan aktivitas sehari-harinya dari rumah.

Sebagai bagian dari keluarga besar IAIN Tulungagung bukan berarti tidak pernah ke kantor sama sekali. Ke kantor tetap dilakukan sebatas piket. Volumennya tentu sangat terbatas. Jauh dari keadaan biasa yang mengharuskan sebagian besar hari-hari kita berada di kantor, mulai pagi sampai petang. Piket seminggu hanya sekali atau dua kali dengan durasi waktu hanya sekitar 4 jam.

Mayoritas aktivitas sekarang ini dilakukan di rumah. Mengajar, bimbingan, dan aktivitas-aktivitas kampus lainnya sekarang dilakukan secara daring. Tidak ada lagi pertemuan tatap muka. Justru pertemuan tatap muka harus dihindari karena berpotensi rentan terjadinya penularan corona.

Ketika awal ada kebijakan Work From Home (WFH), ada kecenderungan sambutan apresiatif. Ini merupakan apresiasi yang wajar. Saya kira ini terjadi pada semua orang. Tetapi WFH



yang tanpa kejelasan kapan berakhir ternyata memunculkan persoalan tersendiri. Salah satunya adalah kejenuhan.

Kejenuhan sesungguhnya merupakan hal yang manusiawi. Tidak ada orang yang tidak pernah mengalaminya. Bahkan ada juga yang menikmati terhadap kejenuhan itu. Padahal, kejenuhan memunculkan banyak aspek yang kurang positif. Aspek yang justru lebih penting adalah bagaimana membangun kreativitas di tengah suasana WFH yang sampai pertengahan Mei 2020 belum juga menunjukkan titik pasti akan berakhir.

Di tengah suasana WFH, saya bersama teman-teman LP2M menggagas penulisan buku antologi. Antologi pertama terkait dengan Rapat Kerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung. Alhamdulillah, buku ini sudah terbit. Tentu bahagia sekali rasanya membaca catatan demi catatan kawan-kawan FTIK dalam buku tersebut. Mereka semuanya menulis dengan sudut pandang masing-masing. Ternyata potensi menulis mereka sangat luar biasa.

Respon atas terbitnya buku ini sungguh luar biasa. Atas berbagai masukan maka saya bersama tim LP2M kemudian membuka kesempatan untuk menulis buku antologi berikutnya. Kali ini temanya adalah “Kuliah Daring”. Tema ini dipilih karena semua dosen sekarang menjalankan. Tentu ada pengalaman, kenangan, persoalan, dan hal-ikhwal lain yang penting untuk diikat dalam tulisan.

Waktu yang diberikan untuk menulis sekitar dua minggu. Luar biasa, dalam waktu tersebut ada 60 dosen yang menyumbangkan tulisannya. Jika dijadikan satu buku jelas terlalu tebal. Pilihannya adalah menjadikan dua buku. Itu pun ternyata ketebalannya di atas 200 halaman.



Begitu program menulis buku ini selesai, sesuai aspirasi kawan-kawan dosen IAIN Tulungagung, maka dibuka kembali program penulisan antologi. Waktunya sama yaitu dua minggu. Sebagaimana program pertama, ternyata apresiasi kawan-kawan dosen sangat luar biasa. Maka terbitlah dua buku dari program ini. Buku ini salah satunya.

Terbitnya buku ini memperjelas potensi literasi yang dimiliki oleh para dosen IAIN Tulungagung. Potensi literasi ini sangat mungkin untuk terus diberdayakan dan dikembangkan dalam berbagai program penulisan. Jika program semacam ini dilaksanakan secara intensif maka ke depan, dunia menulis akan semakin menancap kuat sebagai budaya.

Literasi seharusnya memang menjadi identitas IAIN Tulungagung. Lewat literasi, ilmu pengetahuan diawetkan. Lewat literasi pula berbagai hal yang terkait ilmu pengetahuan diproduksi, direproduksi, dan didesiminasi. Semakin kreatif dan produktif literasi dikembangkan maka semakin kuat dan berkualitas eksistensi kampus kita.

Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu dosen yang memanfaatkan WFH secara kreatif dengan menulis artikel di buku ini. Bagi saya, menulis itu perjuangan. Terlihat sederhana tetapi sesungguhnya berat dalam perwujudannya. Dibutuhkan kondisi tertentu yang mendukung proses kepenulisan. Program antologi ini tampaknya menjadi faktor penting yang mendorong Bapak dan Ibu sekalian untuk mau menulis.

Selamat membaca dan mari terus gelorakan spirit literasi.

Tulungagung, 7 Mei 2020



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	vii
Mahkota yang Hilang (Menilik sisi penting kehidupan yang terabaikan)	
Oleh: Muhamad Fatoni	1
Work From Home: Antara Fleksibilitas dan Pemenuhan Tuntutan Kerja dan Domestik	
Oleh: Binti Nur Asiyah.....	9
Work From Home (WFH) Sebagai Manajemen Keterdesakan Edutech di Tengah Pandemi Covid-19	
Oleh: Chusnul Chotimah	17
Implikasi Sosial Covid-19 Terhadap Budaya Kerja	
Oleh: Muyassaroh.....	33
Tantangan bagi Mak yang Work from Home	
Oleh: Dian Risdiawati.....	45
Manajemen Waktu Wanita Pekerja di Masa Work From Home	
Oleh: Liatul Rohmah	53
Varia Rona Berdinas dari Griya	
Oleh: Rahmawati Mulyaningtyas.....	65
“Work From Home Sebagai Sebuah Kebutuhan dan Tanggung Jawab”	
Oleh: Wikan Galuh Widyarto	73
Mutiara-mutiara di Balik Work From Home (WFH)	
Oleh: Dewi Asmarani	81



Work From Home: Fenomena RASUK (Antara Asik, Santuy dan Kangen Kantor)	
Oleh: Ahmad Fikri Amrullah	89
Work From Home: Mengubah Interaksi dan Kreasi	
Oleh: Nurul Setyawati Handayani	97
WFH: Kepastian di tengah Ketidakpastian	
Oleh: Ummu Sholihah.....	105
Work From Home, Dunia Terbalik	
Oleh: Muhamad Zaini.....	113
Berkarya dari Rumah Ala Newton	
Oleh: Desyana Olenka Margareta.....	123
Time Management Work From Home dalam Kehidupanku Supaya Tetap Produktif	
Oleh: Sulistyorini	131
Bekerja di Rumah: Alternatif Kebijakan Pro Humanis	
Oleh: Yudi Krisno Wicaksono.....	139
WFH (Work From Home) di IAIN Tulungagung	
Oleh: Sokip	149
Spirit Pendidik dalam Work From Home (WFH) di Masa Pandemi Covid-19	
Oleh: Indah Komsiyah.....	157
Work From Home; dari Harmoni Keluarga kepada Etos Kerja	
Oleh: Ubaidillah	163
Serba Serbi Work From Home atau Remote Working Kinerja Semakin Efektif dan Lebih Produktif	
Oleh : Nur Aini Latifah	171



Memupuk Integritas di Tengah Kebijakan Work From Home Oleh: Suwanto.....	185
Work From Home: Ketika Rumah Menjadi Kantor & Anak Menjadi Partner Oleh: Khusnul Mufidati.....	191
Work From Home Bukan Menjadi Halangan untuk Tetap Produktif Bekerja Oleh: Machsun Rifauddin.....	199
WFH: Antara Realita dan Cita-cita Oleh: Budi Harianto	207
Bekerja dari Rumah adalah Anugerah Oleh: Nur Fadhilah	213
WFH; Daring, Dalgona, Hingga Drama Korea Oleh: Diana Lutfiana Ulfa.....	219
Work From Home Tetap Efektif dan Produktif Oleh: Ahmad Supriyadi.....	225
Kesulitan Membagi Fokus Oleh: Ashima Faidati.....	233
Hikmah WFH Oleh: Hibbi Farihin	241



Work From Home: Antara Fleksibilitas dan Pemenuhan Tuntutan Kerja dan Domestik

Oleh: Binti Nur Asiyah

“Substansi dari tuntutan kerja adalah seorang dosen mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait mata kuliah yang disajikan. Dalam hal ini mata kuliah yang wajib disampaikan kepada mahasiswa terkait dengan sistem operasional bank syariah dan manajemen treasury syariah.”

Work From Home

Kalimat *Work From Home* (WFH) menjadi pilihan kalimat yang sering kita dengar pada masa wabah *corona virus disease 19*. Kenapa demikian, seiring wabah itu, menjadi keputusan pemerintah bahwa dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus, semua orang dihimbau untuk bekerja dari rumah.¹ Hal itu diikuti oleh kebijakan IAIN Tulungagung bahwa seluruh Aparat Sipil Negara (ASN) baik Dosen maupun Karyawan untuk tetap bekerja dari rumah.² Literasi tentang

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Desease 2019 tertanggal 31 Maret 2020.

² Surat Edaran Rektor No 151 tahun 2020 perubahan kedua atas Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Nomor 140 tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai dalam Upaya



istilah *work from home* mencapai 8.440.000.000 selama kurun 0,39 detik.³ Artinya seluruh dunia menjadi perbincangan hangat yang menarik karena sesuai dengan kondisi wabah yang hampir merata di seluruh dunia. WFH secara bahasa dimaknai bekerja dari rumah. Makna secara istilah bahwa seseorang bekerja tidak mengharuskan pergi ke kantor, melainkan bekerja dari rumah.

Sebagai seorang dosen, WFH dilakukan dengan memberikan pengajaran melalui Daring (Dalam Jaringan), ujian proposal dan bimbingan skripsi dilakukan secara online dari rumah. Pelaksanaan WFH dalam pengajaran secara umum tidak terkendala, hanya sebagian mahasiswa tidak bisa akses kelas dengan *google classroom* dengan alasan sinyal yang kurang bagus pada saat-saat tertentu. Ujian proposal skripsi juga dilakukan secara daring. Pertama dicoba dengan menggunakan vmeet yang sudah dicoba buat oleh bagian informatika kampus. Namun demikian pelaksanaan tidak maksimal, karena signal kurang bagus, sehingga hasilnya suara tidak bisa di dengar dengan jelas. Langkah yang dilakukan adalah dengan lanjut online video call whatsapp, dan hasilnya lancar. Ujian yang lainnya dengan total sepuluh mahasiswa dilakukan dengan daring *google classroom*. Diskusi dengan mahasiswa, memberikan pertanyaan tentang kesiapan penelitian melalui tanya jawab. Setelah ujian berlangsung, mahasiswa lanjut bimbingan untuk memastikan

Pencegahan Penyebaran Covid 19 pada Lingkungan IAIN Tulungagung tertanggal 30 Maret 2020

³ Pencarian istilah work from home diakses melalui,

https://www.google.co.id/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk00m-64F7-c7seYuCa-4svbFjOhb_A%3A1587216415049&source=hp&ei=HwCbXt-DAZA6rQGz11KYDg&q=work+from+home&oq=work+from+&gs_lcp=CgZwc3ktYWIQARgAMgUIABCDATICCAAyBQgAEIMBMgUIABCDATIFCAAQgwEyAggAMgIADIFCAAQywyBQgAEIMBMgIADoHCCMQ6gIQzoECAAQCICuVlJrfmC3jQFoA3AAeACAAZMFiAGiHJIBCzAuMy4wLjluNC4xmAEAoAEBqgEHZ3dzLXdpereABCg&scient=psy-ab pada 18 April 2020



kesiapan turun ke lapangan dan revisi proposal skripsi sesuai hasil tanya jawab dan catatan koreksi.

Fleksibilitas

Bekerja dari rumah memiliki kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaannya. Pengajaran tetap dilakukan sesuai jadwal pada jam perkuliahan biasa, yaitu Senin, Selasa dan Rabu. Pelaksanaan pengajaran dilakukan secara fleksibel. Jika di kelas sesungguhnya anak terpantau aktifitas keseriusannya di kelas, dosen juga hanya fokus mengajar dalam kelas. Bekerja dari rumah menjadikan aktifitas tersebut sebagai seorang dosen untuk memulai perkuliahan bisa di upload pagi sebelum jam kuliah berlangsung. Hal ini dengan harapan, mahasiswa memiliki persiapan yang cukup untuk menyiapkan pertanyaan, ide maupun gagasan yang akan didiskusikan di dalam kelas. Waktu dosen selama jeda menunggu mahasiswa aktif, bisa dimanfaatkan untuk kepentingan akademik yang lain di depan laptop, mulai dari menulis artikel, memasukkan daftar pustaka ke dalam meta data perpustakaan digital yaitu zotero.

Mahasiswa dalam keikutsertaan perkuliahan di bilang fleksibel karena tidak terpantau bahwa mahasiswa tersebut hanya fokus pada mata kuliah yang sedang didiskusikan, atau dengan pekerjaan lain di luar itu. Secara umum daring online menjadi suatu yang menarik bagi mahasiswa, tidak perlu datang ke kampus, berjubel naik lift atau bersusah payah naik tangga menuju kelas pengajaran yang sesungguhnya. Namun demikian, bagi sebagian mahasiswa menjadi tidak menarik, karena jika di dalam kelas, cukup mendengarkan paparan dosen, mahasiswa lainnya yang diskusi, ibarat diampun minimal sudah tercatat hadir. Ketika kuliah secara daring, mahasiswa dituntut untuk membaca materi yang disampaikan dosen baik melalui power point maupun pdf. Jadi saat mahasiswa tidak memaksa diri



untuk membaca, maka potensi untuk bisa mengikuti hasil diskusi akan kecil adanya. Bahkan ada sebagian mahasiswa yang hanya mendaftarkan diri (absen) hadir, tanpa memberikan kontribusi dalam bertanya.

Pemenuhan Tuntutan Kerja

Kebijakan adanya WFH memberi harapan agar layanan kerja tidak terganggu sebagaimana layaknya hari normal. Seorang dosen memiliki kewajiban memberikan pengajaran, penelitian maupun pengabdian dalam hari-hari kerja di rumah. Target kerja akan terpenuhi tatkala seorang dosen mampu menjadwalkan diri sebagaimana kerja pada umumnya. Adanya laporan WFH yang rinci per jam nya menjadi modal awal agar seorang dosen disiplin dalam menjalankan tugasnya. Yang awalnya materi masih berserakan, harus menyatukan dalam satu file agar mahasiswa bisa membaca dengan mudah. Pekerjaan ini menjadi tidak mudah jika kita tidak mempersiapkan sebelumnya. Menurut Wenno⁴ hal ini memerlukan *work life balance* yakni kemampuan seseorang dalam membagi waktu baik di tempat kerja dan aktivitas lain di luar kerja yang didalamnya terdapat *individual behavior* yang menjadi sumber konflik pribadi dan menjadi sumber energi diri sendiri.

Substansi dari tuntutan kerja adalah seorang dosen mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait mata kuliah yang disajikan. Dalam hal ini mata kuliah yang wajib disampaikan kepada mahasiswa terkait dengan sistem operasional bank syariah dan manajemen treasury syariah. Mahasiswa dituntut untuk memahami materi tersebut sesuai dengan pemahaman mahasiswa. Hal yang kami lakukan adalah

⁴ Maryo Wildo Wenno, "Hubungan antara Work Life Balance dan Kepuasan Kerja pada Karyawan di PT PLN Persero Area Ambon," Jurnal Maneksi 7, no. 1 (2018).



dengan memberikan informasi tentang perintah daring, bahwa kehadiran mahasiswa ditunjukkan dengan keaktifan mahasiswa melalui bertanya maupun memberikan argumentasi. Dengan syarat ini, memaksa mahasiswa untuk membaca terlebih dahulu, dan menyusun kalimat-kalimat agar sesuai dengan harapan untuk bertanya. Sebagian besar kelas berhasil, bahwa semua mahasiswa terlibat. Namun demikian ada sebagian kelas lainnya, meskipun sudah diinformasikan demikian, namun ada saja yang hadir dengan absen diri. Ini bagian dari kelemahan sistem online yang tidak bisa membuat mahasiswa massif menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Jika dalam kelas, bisa dilakukan dengan angkat tangan dan bertanya secara verbal.

Tuntutan kerja dalam WFH tidak hanya keberhasilan tridarma perguruan tinggi, melainkan kemampuan akuntabilitas dengan mempertanggungjawabkan hasil WFH. Setiap hari dosen harus mencatatkan diri dalam WFH, agar pada akhir pekan tepatnya Jum'at sore, laproan WFH bisa dikirim melalui email ke email laporanwfh.febi.iainta@gmail.com. Selain itu setiap pagi dan sore harus absen online. Agar absen berjalan dengan baik, tidak lupa, dilakukan peringatan melalui alarm agar tidak terlambat. Hal demikian ini dilakukan dengan senantiasa menjaga komunikasi dengan atasan dan fakultas agar tidak terlewatkan tugas, kewajiban serta hak dosen.

Pemenuhan Kebutuhan Domestik

Upaya memenuhi target kerja bukan tanpa hambatan. Aktifitas di rumah berbeda dengan di kampus. Jika di kampus kerja akan fokus pada hal yang harus dilakukan sesuai jadwal. Sedang saat di rumah, di satu sisi tuntutan kerja harus terealisasi, begitu juga aktifitas rutin di rumah. Adanya keluarga, pagi harus menyiapkan segala sesuatunya sehingga keluarga tidak terbengkelai



kebutuhannya. Hal ini menyebabkan perlu jadwal dan penataan waktu yang bagus agar semua terlaksana.

Godaan lain ketika kerja dari rumah, karena ada anak yang masih usia PAUD, saat lagi daring online, ikut bersama, sehingga sesekali mengganggu. Belum lagi anak ingin ikut ngetik, minta dibukakan tempat ngetik sendiri. Meski waktu yang tidak lama, karena anak juga cepat bosan. Pada saat yang lain, anak minta ditemani main, minta ditungguin. Hal yang dilakukan adalah dengan memberi pengertian bahwa di rumah orang tua lagi kerja. Perlahan meskipun tidak langsung bisa diterima, pada akhirnya anak bisa memahami dan menerima.

Tak kalah pentingnya menjadi godaan adalah, karena seharian ngajar di depan laptop, mata sering lelah. Solusi terindahnya adalah melihat ada bantal yang mudah untuk bersandar. Jika kita lalai, maka bisa melewatkan target kerja, baik ngajar maupun nulis. Godaan itu banyak enakunya, oleh karenanya bagaimana kita mampu mengatur dan mengelola baik waktu, kesempatan maupun kemauan. Sebagaimana layaknya perempuan bekerja dan pekerjaan rumah, menurut Handayani⁵, agar mampu bekerja dengan seimbang, harus ada keseimbangan antara ranah kerja dan keluarga sehingga muncul kepuasan. Memulai aktifitas kerja adalah kewajiban, yang lainnya sebagai pendukung. Itulah filosofi kerja dari rumah. Dukungan yang menjadi motivasi keberhasilan daring, baik dukungan bagi waktu, dukungan bagi kesempatan dan dukungan kemauan.

⁵ Arri Handayani, "Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border," Buletin Psikologi 21, no. 2 (2013): 90–101.



Tentang Penulis



Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si., Lulus S-3 di UINSA Surabaya tahun 2020 program doctoral Ekonomi Syariah, beasiswa *mora scholarship* 2017, Lulus S2 di Program Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah dan Islam, prodi Kajian Timur Tengah dan Islam, Ekonomi dan Keuangan Syariah, konsentrasi Perbankan Syariah, Universitas

Indonesia tahun 2007 dan Lulus S-1 Prodi Tadris Matematika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2003.

Menjadi PNS Dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, dengan jabatan fungsional Lektor, III/d. Karya yang telah dituliskan pada tahun 2019 yaitu artikel dengan judul *“Islamic prudential banking to reduce NPF* di junal *iqtishadia* IAIN Kudus, *Philantropy of islamic banking* di jurnal *share* UIN Araniry Aceh, dan Disertasi yang berjudul *islamic prudential banking* pada pembiayaan di BPRS yang terpublish di digilib.uinsby.ac.id.



Menjadi penulis buku memproyeksikan keuntungan bagi pemegang ekuitas yang diproyeksi dari sumber dana yang diterbitkan oleh ALIM Publishing Jakarta, Menjadi Penulis buku “Menenal *Soft skill*, kompetensi keilmuan dan tuntutan profesionalisme kerja” yang diterbitkan oleh akademia Pustaka Tulungagung tahun 2017, Menjadi penulis buku antologi inspirasi dari ruang kuliah yang diterbitkan di Akademia pustaka tahun 2017, Menjadi penulis buku antologi geliat literasi-semangat membaca dan menulis dari IAIN Tulungagung yang diterbitkan oleh Lentera kreasindo tahun 2016. Menjadi penulis procedding sekaligus presenter seminar Internasional “*Syaria micro financing management on women moslem community Tulungagung*” tahun 2016. Kontributor buku Transformasi Ekonomi Islam untuk perubahan sosial yang diterbitkan oleh Dirjen Penidididikan Islam, Kementerian Agama RI tahun 2015 (ISBN), menulis buku “Manajemen Pembiayaan Bank Syariah yang diterbitkan penerbit Teras Yogyakarta” penerbitan pertama tahun 2014. Melakukan penelitian yang berjudul “Preferensi stakeholders Lembaga Keuangan Syariah terhadap lulusan Perbankan Syariah dalam memilih karyawan” pada tahun 2014.